

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, sistem informasi telah berkembang dengan sangat pesat yang mana hal tersebut membawa dampak yang besar dan mengakibatkan banyak perubahan dalam berbagai bidang, termasuk salah satunya adalah bidang Pendidikan. Sekolah adalah suatu lembaga pelayanan publik di bidang pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehingga dituntut untuk terus meningkatkan nilai baik dalam pelayanannya sehingga dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era teknologi dan informasi ini. Adapun pendidikan sendiri dijelaskan menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu usaha sadar dan terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut laman Wikipedia, Lembaga pendidikan di Indonesia sendiri dibagi ke dalam beberapa jenjang yaitu mulai dari Pendidikan Anak Usia

Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Peran sekolah sangat penting sebagai lembaga pelayanan pendidikan membuatnya dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dalam pelayanan ataupun jasa yang diberikan. Demi meningkatkan kualitas sekolah, diperlukan suatu perencanaan strategis untuk mengembangkan sistem informasi yang ada di sekolah tersebut.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Kediri yang berada di Jalan Veteran No.1, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, adalah salah satu sekolah yang menyediakan layanan jenjang Pendidikan Menengah. Pendidikan menengah memiliki peran yang sangat penting dalam masa depan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal ketika kualitas pelayanan dari sekolah sudah sangat baik. Kualitas sekolah sendiri dapat ditentukan oleh sistem informasi yang ada di sekolah tersebut yang mana dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal sekolah. Kondisi-kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi bagaimana sekolah membentuk perencanaan strategis bisnisnya agar sekolah tersebut dapat terus berlangsung. Perencanaan tersebut dapat memberikan informasi atas kekuatan dari sekolah itu sendiri serta ancaman-ancaman yang dapat muncul dan bagaimana cara mengatasinya agar sekolah dapat terus memberikan pelayanan baik, mendapatkan siswa sesuai target yang telah ditetapkan, dan lulusan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam mengetahui kondisi tersebut dilakukan dengan analisis *Value chain* dan menggunakan pendekatan metode Ward dan Peppard. *Value chain* merupakan suatu alat dasar dalam memeriksa keseluruhan aktivitas yang dijalankan perusahaan serta bagaimana keseluruhan

aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut berinteraksi yang mana hal tersebut diperlukan guna menganalisis sumber keunggulan bersaing (Porter, 1994). Rantai nilai menguraikan perusahaan menjadi aktivitas-aktivitas yang relevan secara strategis untuk memahami perilaku biaya dan sumber diferensiasi yang sudah ada dan yang potensial (Kholis, Wibawa, & Soeprijanto, 2019). Dalam menganalisa kondisi internal digunakanlah metode Ward dan Peppard. Metode ini memiliki dua tahapan, yaitu input dan output (Ward & Peppard, 2002) dimana dua hal tersebut merupakan *value chain* aktivitas utama dari organisasi/perusahaan. Input tersebut merupakan kondisi lingkungan organisasi/perusahaan, baik internal maupun eksternal, yang nantinya akan diproses sehingga dapat menghasilkan suatu output. Proses dalam hal ini adalah tempat dimana hasil input tadi diolah sesuai dengan metode yang digunakan. Output dari input yang telah diproses tadi akan dapat menghasilkan suatu strategi bisnis, strategi manajemen, strategi informasi, dan lain-lain.

Pendekatan ward dan peppard berarti menggunakan *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) suatu organisasi atau perusahaan dalam menganalisa kondisi eksternal organisasi atau perusahaan. SWOT mampu memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan dari suatu organisasi/perusahaan dan juga ancaman-ancaman dan peluang-peluang yang dimilikinya. Hal tersebut akan dapat membantu organisasi/perusahaan dalam membuat strategi bisnisnya agar dapat mencapai visi dan misi yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis

Tugas Akhir yang membahas tentang analisis *value chain* sistem informasi sekolah dengan berbasis pendekatan ward dan peppard dengan judul “Analisis *Value chain* Sistem Informasi Sekolah Berbasis Pendekatan Ward dan Peppard Studi Kasus SMAN 1 Kota Kediri”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis *value chain* terhadap SMA Negeri 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi SMA Negeri 1 Kota Kediri terhadap penggunaan dana BOS?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam menyusun karya tulis ini yaitu:

1. Mengetahui analisis *value chain* terhadap SMA Negeri 1 Kota Kediri.
2. Mengetahui pengaruh sistem informasi SMA Negeri 1 Kota Kediri terhadap penggunaan dana BOS.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis tugas akhir ini adalah tentang *value chain* sistem informasi di SMAN 1 Kota Kediri yang mencakup sistem informasi yang digunakan dalam setiap proses bisnis SMA Negeri 1 Kota Kediri.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis *value chain* menggunakan pendekatan ward dan peppard.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam praktek metode ward dan peppard secara langsung di lapangan dan memperluas teori-teori mengenai *value chain* SMAN 1 Kota Kediri menggunakan metode ward dan peppard.

- b. Bagi SMA Negeri 1 Kota Kediri

Diharapkan dapat membantu dan memberikan keefektifan dalam mengetahui masalah yang mungkin muncul serta meninjau kesesuaian sistem informasi yang digunakan dengan teori yang ada.

- c. Bagi Politeknik Keuangan Negara STAN

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa PKN STAN sehingga dapat mengimplementasikan teori *value chain* dan metode ward dan peppard.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Dalam Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terdapat 4 bab dengan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum tentang pemilihan topik Karya Tulis Tugas Akhir ini. Gambaran umum yang akan dijelaskan pada bab ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan sebagai batasan dalam membahas masalah, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Teori yang akan dijelaskan dan dibahas meliputi *value chain* dalam organisasi/perusahaan, peran sistem informasi akuntansi pada keputusan bisnis, dan analisis *value chain* dengan pendekatan Ward dan Peppard. Penulis akan menggunakan teori-teori yang berasal dari buku dan internet.

BAB III Metode dan Pembahasan

Pada bab ini akan dituliskan metode pengumpulan data, gambaran umum dari objek penulisan, dan hasil dari pembahasan atas topik penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Bab ini akan dibagi menjadi 3 subbab yang terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan hasil pembahasan. Pada subbab pertama, penulis akan menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data. Pada subbab kedua, penulis akan memaparkan gambaran umum yang meliputi profil singkat, visi misi, struktur organisasi objek penulisan, dan *value chain* yang ada di SMAN 1 Kota Kediri. Pada subbab ketiga, penulis akan memaparkan hasil tinjauan tentang perbandingan teori dan peraturan pada analisa *value chain* dengan metode ward dan peppard yang telah dipelajari di perkuliahan dengan keadaan atau aktivitas yang sebenarnya terjadi di lapangan yang meliputi prosedur dan proses bisnis, dokumen yang digunakan, serta sistem informasi yang digunakan pada setiap proses bisnis tersebut

BAB IV SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini akan disampaikan simpulan berdasarkan tinjauan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, serta saran terhadap SMAN 1 Kota Kediri tentang analisa *value chain* menggunakan metode ward dan peppard yang dibahas. Simpulan dan saran yang disampaikan ini merupakan bagian penutup dari karya tulis tugas akhir ini.